



PENGELOLAAN PERENCANAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA KASSI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO

Nurman¹, Uhud Darmawan Natsir²,
 Annisa Paramaswary Aslam³, Ridfan Rifaldy Abadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar

Post-el: nurman@unm.ac.id¹,

uhud.darmawan@unm.ac.id²

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kebutuhan bagi keluarga, terutama untuk menjaga kesejahteraan finansial jangka panjang. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diadakan penyuluhan bagi ibu rumah tangga di Desa Kassi, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto. Pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan diperkenalkan untuk membantu ibu rumah tangga dalam menyusun anggaran, menabung, dan mengelola utang secara bijak. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep anggaran dan keterampilan dalam merencanakan keuangan keluarga mereka.</i></p>	<p>Diajukan : 2-8-2024 Diterima : 20-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci:: <i>Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga; Perencanaan keuangan; kesejahteraan finansial</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Good financial management is a necessity for families, especially to maintain long-term financial well-being. Through this Community Service (PKM) activity, counseling was held for housewives in Kassi Village, Rumbia District, Jeneponto Regency. Basic knowledge about financial planning was introduced to help housewives in preparing budgets, saving, and managing debt wisely. The results of the counseling showed an increase in participants' understanding of the concept of budgeting and skills in planning their family finances.</i></p>	<p>Keywords: <i>Housewife financial management; Financial planning; financial well-being</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Nurman, N., Natsir, U.D., Aslam, A.P., & Abadi, R.R. (2024). Pengelolaan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(3), 433-436. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu aspek penting yang sering kali menjadi pemicu konflik dalam rumah tangga. Ketidakmampuan mengelola keuangan keluarga dapat berujung pada perselisihan yang serius, bahkan hingga perceraian. Selain itu, banyak kasus keluarga yang terjebak dalam utang berkepanjangan atau mengalami krisis finansial karena tidak memiliki perencanaan keuangan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga stabilitas rumah tangga dan mendukung kesejahteraan keluarga.

Perencanaan keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, menabung, hingga mempersiapkan dana darurat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perencanaan manajemen keuangan adalah keterampilan yang perlu dimiliki setiap individu atau keluarga untuk mencapai tujuan finansial yang

efektif dan efisien. Dengan perencanaan yang baik, keluarga diharapkan dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih bijaksana, sehingga kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang dapat terpenuhi tanpa membebani keuangan secara keseluruhan.

Namun, berdasarkan observasi awal di Desa Kassi, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, ditemukan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di daerah tersebut masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen keuangan. Banyak ibu rumah tangga yang belum terbiasa menyusun anggaran atau mencatat pengeluaran keluarga, sehingga rentan terhadap pengeluaran yang berlebihan atau pengambilan utang tanpa perencanaan yang matang. Hal ini menjadi latar belakang pentingnya diadakan penyuluhan mengenai perencanaan keuangan bagi ibu rumah tangga di desa tersebut.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan kepada ibu rumah tangga di Desa Kassi. Melalui penyuluhan ini, para peserta diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, mengelola utang secara bijak, dan menabung untuk kebutuhan mendesak. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga mampu mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Penyuluhan difokuskan pada penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan untuk ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan ibu rumah tangga di Desa Kassi mengenai konsep dasar perencanaan keuangan keluarga. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta merasa kesulitan untuk menyusun anggaran bulanan yang terstruktur. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, 90% peserta mulai memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan pendapatan secara rinci serta memisahkan kebutuhan primer dari kebutuhan sekunder. Pemahaman ini merupakan langkah awal dalam membangun kesejahteraan keuangan keluarga yang lebih stabil.

Selain peningkatan pemahaman, peserta juga mulai mengaplikasikan pengetahuan baru tentang anggaran keluarga. Sebelum kegiatan penyuluhan, hanya 45% peserta yang memiliki kebiasaan menyusun anggaran. Setelah pelatihan, jumlah ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan keluarga. Dengan adanya kebiasaan mencatat dan menyusun anggaran, para ibu rumah tangga ini diharapkan dapat mengontrol pengeluaran keluarga dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan prioritas dengan lebih bijak.

Penyuluhan ini juga memberikan pemahaman baru bagi peserta mengenai pentingnya menabung, meskipun dalam jumlah kecil. Sebelumnya, 70% peserta merasa sulit untuk menabung karena pendapatan yang terbatas seringkali habis untuk kebutuhan

sehari-hari. Namun, setelah diberikan wawasan tentang manfaat menabung untuk masa depan, banyak peserta yang termotivasi untuk menyisihkan sebagian kecil pendapatan mereka secara konsisten. Kebiasaan menabung yang baru ini diharapkan dapat membantu keluarga menghadapi kebutuhan mendesak atau kondisi darurat di masa mendatang.

Pengelolaan utang merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Kassi. Banyak peserta yang sebelumnya cenderung mengambil utang konsumtif tanpa perencanaan, yang sering kali membebani keuangan keluarga. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta menjadi lebih memahami perbedaan antara utang produktif dan konsumtif serta cara melunasi utang secara bertahap. Kesadaran ini memberikan mereka kemampuan untuk mengelola utang dengan lebih bijak, sehingga dapat meminimalkan risiko keuangan di masa depan.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Selain itu, penyuluhan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki dana darurat. Sebelum penyuluhan, hanya 15% peserta yang memiliki dana darurat yang memadai. Setelah kegiatan, sebanyak 65% peserta merasa termotivasi untuk mulai menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan mereka sebagai dana darurat. Dana ini direncanakan untuk keperluan mendesak, seperti biaya kesehatan atau kebutuhan mendesak lainnya, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang saat kondisi darurat muncul.

Kegiatan ini juga memiliki dampak positif terhadap pengelolaan usaha sampingan yang dimiliki oleh beberapa peserta. Peserta yang memiliki usaha kecil, seperti berjualan makanan atau kebutuhan sehari-hari, kini lebih memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha. Dengan pencatatan yang lebih rapi, para peserta dapat mengalokasikan modal, mencatat keuntungan, dan mengatur pengeluaran usaha secara lebih terstruktur. Hal ini diharapkan akan membantu peserta meningkatkan profitabilitas usaha mereka sekaligus menjaga stabilitas keuangan keluarga.



Gambar 2. Proses Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga

Penyuluhan ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Kassi. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam menjaga kesejahteraan keluarga. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat membantu ibu rumah tangga mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Dengan peningkatan literasi keuangan, diharapkan ibu rumah tangga di Desa Kassi dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Diharapkan adanya tindak lanjut berupa pendampingan atau pelatihan lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan keluarga. Pemerintah desa atau lembaga terkait dapat mempertimbangkan untuk mengadakan program literasi keuangan yang berkelanjutan untuk membangun kesadaran finansial yang lebih kuat di masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Panduan Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: OJK Press.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148.